



## BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar terpenting dalam sistem nasional yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berperan penting mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan bangsa. Kualitas pendidikan menjadi hal mendasar dan terpenting untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Pada pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia pendidikan sepenuhnya. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching dan Observasi di SMA Angkasa Adisutjipto. Pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto terdiri atas 14 mahasiswa dengan rincian: 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi. Adanya PPL, mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan baru sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

## A. ANALISIS SITUASI

SMA Angkasa Adisutjipto adalah sekolah swasta terakreditasi A yang berada di wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta tepatnya di Jalan Janti Lanud Adisutjipto (bawah jembatan layang), Yogyakarta. SMA Angkasa merupakan sekolah yang cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Lokasinya cukup strategis dengan akses kendaraan yang mudah dan aman karena berada di dalam kompleks AURI bersama TK, SD, SMA dan SMK Angkasa. SMA Angkasa Adisutjipto didirikan 1 April 1970 dan bernaung dibawah yayasan Ardhya Garini (Yayasan persatuan istri angkatan udara).

Visi SMA Angkasa yaitu “Disiplin, Bermutu, Peduli, Berbudaya Lingkungan berdasarkan Iman dan Taqwa”. Sedangkan Misi-nya antara lain :

1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menunjang kedisiplinan.
2. Menumbuhkembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua siswa.
3. Memberikan pelayanan yang prima kepada peserta dalam pengembangan diri.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan.
5. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasar keimanan dan ketaqwaan.
6. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Luas tanah seluruhnya  $\pm 14.000 \text{ m}^2$ , dengan luas bangunan  $\pm 2.209 \text{ m}^2$ . Sarana dan prasarana penunjang proses kegiatan pembelajaran adalah gedung dan ruang kelas standar, hotspot area, laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi) dan laboratorium komputer, ruang multimedia, perpustakaan, aula, UKS, ruang perkantoran, ruang OSIS dan ekstrakurikuler, tempat ibadah dan lapangan olah raga. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi Pramuka dan Tonti (wajib bagi kelas X), aeromodeling, basket, voli, musik tradisional dan modern, futsal.

### 1. Kondisi Fisik

#### a. Ruang Kelas

SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai 10 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

##### 1) 4 ruang untuk kelas X

Kelas X-A terdiri atas 28 siswa, Kelas X-B terdiri atas 28 siswa, Kelas X-C terdiri atas 29 siswa, dan Kelas X-D terdiri atas 30 siswa. Total siswa kelas X sebanyak 114 siswa.

##### 2) 3 ruang untuk Kelas XI

Kelas XI-IPA 1 terdiri atas 28 siswa, kelas XI-IPA 2 terdiri atas 28 siswa, kelas XI-IPS terdiri atas 30 siswa. Total siswa kelas XI sebanyak 86 siswa.

3) 3 ruang untuk Kelas XII

Kelas XII-IPA 1 terdiri atas 24 siswa, kelas XII-IPA 2 terdiri atas 24 siswa, dan kelas XII-IPS terdiri atas 24 siswa. Total siswa kelas XII sebanyak 72.

Setiap ruang kelas dilengkapi dengan 2 papan tulis, 1 meja dan 1 kursi guru, kursi dan meja siswa, serta papan mading di tembok belakang. Setiap kelas terdiri atas 4 kolom dan 4 baris. Kebersihan dan pengelolaan kelas menjadi tanggung jawab siswa dengan bimbingan wali kelas.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan telah dilengkapi ruang membaca, rak buku yang tertata, dan meja kerja petugas perpustakaan. Namun, selama satu bulan ini perpustakaan sedang dalam tahap renovasi. Letak perpustakaan berada dekat dengan ruang kelas siswa dan laboratorium biologi. Anggota perpustakaan adalah seluruh siswa, guru dan karyawan. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan dengan alur peminjaman masih menggunakan cara manual dengan penulisan di buku.

c. Laboratorium

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki 4 laboratorium yang terdiri atas Laboratorium Kimia, Fisika, dan Biologi serta Laboratorium Komputer. Ketiga laboratorium (Kimia, Fisika, Biologi) diurus oleh satu laboran dan masing-masing guru mata pelajaran. Sedangkan Lab. Komputer menjadi tanggung jawab guru TIK.

d. Tempat Ibadah (Mushola)

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki sebuah mushola yang terletak di bagian utara (belakang) di dalam wilayah SMA Angkasa Adisutjipto bersebelahan dengan lapangan basket dan volly. Mushola tersebut bernama Mushola Daarul Falah yang cukup luas digunakan untuk kegiatan ibadah siswa dan guru. Mushola ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian dan kelas agama islam. Fasilitas wudhu (laki-laki dan perempuan), dan perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah dalam bentuk karpet sudah tersedia dalam jumlah yang cukup dan keadaan bersih.

e. Kantin Sekolah

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki tiga penjual kantin yang berada dalam 1 bangunan di sebelah barat laut. Kantin SMA Angkasa Adisutjipto tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Keadaan kantin cukup bersih dengan sirkulasi air yang baik.

f. Unit Kesehatan sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Angkasa Adisutjipto terletak di selatan ruang OSIS. UKS dilengkapi dengan tempat tidur, timbangan, lemari obat, perlengkapan P3K, meja dan kursi untuk pengelola. UKS dikelola oleh satu orang yang juga merupakan laboran laboratorium. Walau demikian pengelolaan UKS sudah cukup efektif dengan penanganan yang cepat untuk siswa yang sakit.

g. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri atas satu ruang terletak di area barat sekolah. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan rapat wali murid, dan kegiatan lain yang merupakan kepentingan sekolah dengan jumlah peserta yang besar.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan sebelah masjid untuk basket, volly dan badminton, dan lapangan belakang (lapangan AURI) untuk kegiatan atletik. Lapangan belakang dibatasi dengan tembok.

i. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri atas ; ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang administrasi sekolah dan ruang Bimbingan Konseling (BK). Letak ruang BK terpisah dengan ruang lain, yaitu diantara ruang kelas sebelah utara.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur penunjang terdiri atas ruang kegiatan belajar mengajar (kelas), ruang multimedia, ruang OSIS, ruang pramuka, ruang musik tradisional, dan ruang *front office* untuk menerima tamu. Infrastruktur lain yaitu tempat parkir siswa, guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, toilet guru dan karyawan, toilet siswa (putra dan putri terpisah).

## 2. Kondisi Kedisiplinan

Kedisiplinan sekolah cukup baik dan tertib. Hal ini disebabkan oleh lingkungan SMA yang terletak di kawasan AURI dan adanya petugas AURI

yang setiap hari membantu pengawasan dan penanganan kedisiplinan siswa di sekolah.

SMA Angkasa memiliki jadwal dan tata tertib yang sedikit berbeda dari sekolah lain, yaitu :

- a. Sekolah masuk pukul 06.45 WIB yang didahului acara apel bersama guru dan siswa selama  $\pm 10$  menit.
- b. Jam ke 0 (nol) dimulai pukul 06.55 WIB dengan agenda hari Upacara bendera (Senin), TPM (Selasa dan Kamis), PBB (Rabu), IMTAQ (Jumat).
- c. Kegiatan KBM dimulai pukul 07.40 WIB sampai 14.15 hari Senin sampai Kamis, dan 11.40 untuk hari Jumat dan Sabtu.

### **3. Potensi Pembelajaran**

#### **a. Keadaan Siswa**

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Angkasa Adisutjipto kepercayaan masyarakat meningkat, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kelas tahun 2015 ini. Tahun 2014 jumlah kelas X hanya tiga, sedangkan tahun 2015 menjadi empat kelas. Siswa masuk ke dalam SMA Angkasa melalui seleksi pengetahuan dan wawancara. Siswa di SMA Angkasa rata-rata awalnya berminat ingin menjadi bagian dari TNI atau mempelajari tentang kepesawatan.

Siswa SMA Angkasa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam menjawab pertanyaan lisan maupun mengerjakan soal di depan (*white board*). Namun, siswa cenderung mengabaikan tugas atau PR yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat guru harus memiliki strategi yang baik untuk dapat memacu siswa mengerjakan tugas dengan baik.

#### **b. Guru dan Karyawan**

SMA Angkasa memiliki 33 guru mata pelajaran. Mayoritas pendidikan guru SMA Angkasa Adisutjipto adalah S-1. Empat guru merupakan Pegawai Negeri Sipil. Guru lain merupakan guru tetap dan guru tidak tetap SMA Angkasa. Selain itu, SMA Angkasa memiliki 14 karyawan untuk membantu administrasi sekolah.

### **4. Permasalahan Sekolah**

SMA Angkasa Adisutjipto menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2015. Berdasar hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah keadaan siswa yang kurang antusias untuk memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Hal ini menuntut strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar minat siswa memperhatikan pembelajaran meningkat.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Selain itu, pendidik juga berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan iman, taqwa dan tatakrma siswa untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Berdasar hasil observasi, analisis situasi dan kondisi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang dijadikan bahan acuan oleh praktikan dalam penyusunan program. Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu dan kesinambungan program.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan mahasiswa di SMA Angkasa Adisutjipto, antara lain :

### **1. Kegiatan Pra-PPL**

#### **a. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan merupakan tahap awal pengenalan sekolah terhadap mahasiswa PPL. Penyerahan dilakukan oleh Universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong kepada Kepala Sekolah, koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

#### **b. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas dilakukan setelah praktikan diserahkan ke lokasi PPL dan minggu pertama kegiatan PPL. Praktikan mendatangi sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Praktikan mengamati aspek-aspek yang meliputi kondisi sekolah, perangkat pembelajaran (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran), dan proses pembelajaran di kelas.

#### **c. Penerjunan Mahasiswa PPL**

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok PPL. Hal ini merupakan tahap pertama dimulainya kegiatan PPL di sekolah.

d. Pembuatan Program PPL

Pembuatan program PPL dilaksanakan selama satu minggu setelah penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi lanjutan, penyusunan program dan matriks kegiatan PPL.

**2. Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri**

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, dan tugas. Hasil konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dijadikan acuan untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang sudah disusun oleh praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik Mengajar dilakukan di kelas X, khususnya kelas XA dan XC. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal yang disusun oleh pihak sekolah. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data yang kemudian diolah lebih lanjut untuk evaluasi.

c. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mendeteksi pemahaman siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah peran praktikan sebagai fasilitator dalam pembelajaran sudah cukup baik atau belum. Evaluasi berupa ulangan harian dan analisis hasil.

d. Pendampingan Praktik Mengajar Terbimbing

Pendampingan ini merupakan kegiatan membantu teman lain (mahasiswa seprodi) yang sedang praktik mengajar, untuk mengevaluasi dan menyamakan persepsi tentang materi.

**3. Administrasi dan Kegiatan Sekolah**

a. Among Pagi

Among pagi merupakan kegiatan penyambutan siswa, guru, dan karyawan SMA Angkasa Adisutjipto dengan berjabat tangan dan memberi salam. Kegiatan dilakukan di pintu gerbang oleh mahasiswa PPL bersama beberapa guru dan petugas TNI AU.

b. Apel

Apel dilaksanakan ±10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa ; menyanyikan lagu Indonesia Raya, Doa bersama dan penyampaian pengumuman-pengumuman.

c. Piket Sekolah

Piket sekolah dilaksanakan untuk membantu guru piket mengatur administrasi sekolah yang berkaitan dengan catatan kehadiran dan izin siswa. Selain itu, piket sekolah juga berfungsi untuk penyambutan dan membantu tamu yang hadir ke sekolah.

d. Pendampingan Ekstrakurikuler

Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan menurut minat mahasiswa PPL. Kegiatan ini bertujuan membantu keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan sarana belajar pengelolaan kegiatan bagi mahasiswa.

e. Perayaan Kemerdekaan Indonesia (17-an)

Kegiatan ini meliputi kegiatan upacara dan lomba-lomba untuk perayaan hari kemerdekaan negara Indonesia.

f. Pendampingan Tes Potensi Akademik (TPM)

TPM merupakan kegiatan rutin sekolah setiap hari Selasa dan Kamis. Mahasiswa PPL bertugas membantu mengawasi keterlaksanaan program di dalam kelas.

g. Pendampingan Pelatihan Baris Berbaris

Pelatihan PBB dilaksanakan dengan bantuan TNI AU. Mahasiswa PPL turut membantu dalam pengawasan peserda didik dalam mengikuti kegiatan.

h. Upacara Senin

Upacara Senin merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap sekolah. Semua siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL mengikuti kegiatan.

i. Pendampingan IMTAQ

Pendampingan IMTAQ dilaksanakan setiap hari Jumat di mushola atau kelas masing-masing untuk agama muslim dan ruang multimedia untuk agama Kristen dan Khatolik.

j. Pengajian dan Pendampingan Keagamaan

Pengajian dilaksanakan sebulan sekali pada hari sabtu. Sedangkan kegiatan keagamaan kristiani dilaksanakan Hari Jumat atau menyesuaikan.

#### **4. Kegiatan Pasca-PPL**

a. Penyusunan Laporan PPL

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Tahun 2015.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Oleh karena itu perlu diadakan persiapan yang baik sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan oleh mahasiswa antara lain :

##### 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

*Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat mengikuti kegiatan PPL. *Micro Teaching* dilaksanakan selama satu semester. Pada *micro teaching* mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk kelas kecil (8-10 mahasiswa) dengan salah seorang mahasiswa sebagai guru dan mahasiswa lain berperan sebagai siswa. Selain itu, pada mata kuliah ini mahasiswa diberi bekal latihan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Setiap kelompok pengajaran mikro akan mendapat satu dosen pembimbing untuk menilai, mengoreksi, dan mengarahkan penampilan mahasiswa dalam mengajar.

##### 2. Penerjunan PPL

Penerjunan dilakukan pada bulan Februari tahun 2015 dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMA Angkasa Adisutjipto. Penerjunan diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong dari pihak universitas dan Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah dan guru pembimbing mata pelajaran dari pihak SMA Angkasa Adisutjipto. Setelah acara penerjunan, mahasiswa secara resmi dapat melakukan observasi dan pengenalan terhadap pihak sekolah.

##### 3. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa di terjunkan secara resmi oleh pihak UNY yang diwakili DPL Pamong kepada pihak SMA Angkasa Adisutjipto. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- a. Letak dan lokasi gedung sekolah
- b. Kondisi ruang kelas

- c. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- d. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

#### **4. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan merupakan program dari LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kesiapan fisik, mental, maupun materi yang nantinya harus dilaksanakan selama kegiatan PPL. Pembekalan dilaksanakan sesuai jadwal fakultas dan bertempat di fakultas masing-masing mahasiswa.

#### **5. Observasi Pembelajaran Kelas dan Perangkat Pembelajaran**

Observasi pembelajaran kelas dilaksanakan untuk mengetahui kondisi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan belajar mengenai strategi mengajar guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan tanpa terjadwal dan menyesuaikan antara jadwal guru dan mahasiswa. Sedangkan observasi perangkat pembelajaran dilakukan untuk mengetahui format dan pola administrasi guru kimia SMA Angkasa sebagai bekal dalam kegiatan PPL nantinya. Perangkat pembelajaran yang dipelajari yaitu silabus, RPP, dan buku agenda guru.

Hasil yang didapatkan dari observasi antara lain :

- a. Perilaku siswa di dalam dan di luar kelas sangat akrab dengan guru. Siswa di kelas aktif untuk maju mengerjakan tugas dan bertanya. Namun, kondisi kelas sangat ramai dan kurang kondusif karena banyak siswa yang bicara sendiri.
- b. Cara mengajar guru cukup baik dengan menjelaskan materi sampai mendalam yang disertai dengan contoh. Kegiatan membuka sampai menutup pelajaran dilaksanakan secara runtut.

### **B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING)**

#### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

##### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan RPP
- 2) Tujuan Kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Siswa kelas X-A dan X-C
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Pembuatan RPP disertai waktu persiapan yaitu pencarian materi dan konsultasi terhadap guru pembimbing. Revisi RPP merupakan kegiatan tindak lanjut dari hasil konsultasi. RPP yang dibuat memuat materi sistem periodik unsur dan ikatan kimia. Materi sistem periodik unsur dibuat menjadi 2 RPP, yaitu (1) perkembangan sistem periodik unsur, konfigurasi

elektron dan letak unsur, (2) sifat-sifat periodik unsur. Materi Ikatan Kimia juga dibuat menjadi 2 RPP. Namun karena keterbatasan waktu, mahasiswa hanya mempraktikkan 1 RPP yaitu tentang kestabilan unsur, lambang lewis, ikatan ion dan kovalen.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan Media Pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Perlengkapan praktik mengajar
- 3) Sasaran : Kelas X-A dan X-C
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Media pembelajaran yang dibuat yaitu *power point presentation ppt*), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Soal penugasan. Ppt digunakan pada pertemuan pertama (perkembangan SPU, konfigurasi elektron dan letak unsur), sedangkan pertemuan selanjutnya menggunakan media LKS.

c. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Praktik mengajar mandiri terbimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Praktik materi perkuliahan
- 3) Sasaran : Kelas X-A dan X-C
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai jadwal praktik mengajar

Jadwal ngajar hari Rabu, 26 Agustus 2015 ditiadakan karena adanya kesurupan masal di sekolah.

NO	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode	Media	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 19 Agustus 2015	X-C	Jam ke 3-4	Perkembangan Sistem Periodik Unsur, Konfigurasi Elektron dan Letak Unsur (Golongan dan Periode)	Diskusi Informatif dan Tanya Jawab	Ppt, <i>white board</i> , Spidol LKS	Siswa telat masuk kelas karena ada kelas agama di masjid.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan sebentar.</li> <li>• Mempercepat penjelasan</li> </ul>
2	Senin, 24 Agustus 2015	X-A	Jam ke 5-6	Perkembangan Sistem Periodik Unsur, Konfigurasi Elektron dan Letak Unsur (Golongan dan Periode)	Diskusi Informatif dan Tanya Jawab	Ppt, <i>white board</i> , Spidol LKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa terlambat masuk kelas dan terpotong jam istirahat.</li> <li>• Suasana kelas kurang kondusif karena ada siswa sakit dan kesurupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan sebentar</li> <li>• Mempercepat penjelasan</li> <li>• Menenangkan siswa dalam kelas.</li> </ul>
3	Senin, 31 Agustus	X-A	Jam ke 5-6	Mengulang konfigurasi elektron dan Sifat Periodik Unsur.	Diskusi Informatif dan Tanya Jawab	<i>White board</i> , Spidol LKS, Salah satu siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa terlambat masuk kelas dan terpotong jam istirahat.</li> <li>• Suasana kurang kondusif karena panas.</li> <li>• Materi belum selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercepat penjelasaan</li> <li>• Menenangkan siswa di kelas</li> <li>• Memberi tugas meringkas materi sifat keperiodikan.</li> </ul>
4	Rabu, 2 September 2015	X-C	Jam ke 3-4	Sifat Periodik Unsur.	Diskusi Informatif dan Tanya Jawab	<i>White board</i> , Spidol LKS, Salah satu siswa	Kesulitan menjelaskan afinitas elektron dan keelektronegatifan unsur.	Memperagakan dan membuat analogi
5	Senin, 7 September 2015	X-A	Jam ke 5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat Periodik Unsur</li> <li>• Ikatan Kimia (Kestabilan Unsur, Lambang Lewis, Ikatan Ion dan Kovalen)</li> </ul>	Diskusi Informatif dan Tanya Jawab	<i>White board</i> , Spidol.	Suasana kurang kondusif dan kurang waktu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menenangkan siswa di kelas</li> <li>• Mempercepat penjelasan</li> </ul>
6	Rabu, 9 September 2015	X-C	Jam ke 4	Ikatan Kimia (Kestabilan Unsur, Lambang Lewis, Ikatan Ion dan Kovalen)	Diskusi dan Tanya Jawab	<i>White board</i> , Spidol.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jam pelajaran terpotong H-Ornas, sehingga hanya 1 jam</li> <li>• Ikatan Kovalen belum disampaikan.</li> </ul>	-

d. Pendampingan Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Pendampingan teman seprodi kimia dalam praktik mengajar terbimbing.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyamakan persepsi materi kimia dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
- 3) Sasaran : Teman seprodi mahasiswa PPL
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai jadwal mengajar teman seprodi

e. Penilaian Tugas

- 1) Bentuk Kegiatan : Penilaian tugas siswa
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui tingkat penguasaan materi
- 3) Sasaran : Siswa kelas X-A dan X-C
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setelah tugas dikumpulkan

<b>Tugas</b>	<b>X-A</b>	<b>X-C</b>
LKS SPU 1 (Sejarah SPU, Konfigurasi, Letak Unsur)	Rata-rata siswa masih belum bisa mengerjakan soal konfigurasi elektron.	Rata-rata siswa telah bisa mengerjakan soal dengan baik.
Membuat TPU	Tugas dikerjakan dengan baik dan lengkap	Tugas dikerjakan dengan baik, ada kelompok yang belum mengumpulkan tugas
Merangkum Sifat Keperiodikan	Siswa mengerjakan dengan tepat.	

f. Evaluasi Akhir (Ulangan Harian)

- 1) Bentuk Kegiatan : Ulangan Harian
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan mengajar mahasiswa PPL
- 3) Sasaran : Siswa Kelas X-A dan X-C
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selasa, 8 September 2015 (waktu TPM)

Materi ulangan harian mencakup struktur atom dan sistem periodik unsur. Bentuk soal uraian 5 soal. Soal nomor 1 dan 2 tentang struktur atom dan nomor 3, 4, dan 5 tentang sistem periodik unsur.

Hasil yang diperoleh siswa kurang baik, dengan hanya 11,1% siswa lulus di kelas X-A dan 6,9% untuk kelas X-C. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah diadakan remidi dengan cara mengerjakan ulang soal

ulangan harian. Kelas X-A 1 siswa belum mengikuti ulangan harian karena sedang menjalankan tugas sekolah.

g. Ngeles Kelas XII (Insidental)

- 1) Bentuk Kegiatan : Ngeles Kelas XII
- 2) Tujuan Kegiatan : Membantu guru pembimbing kimia dan Memperdalam ilmu pengajaran.
- 3) Sasaran : Siswa Kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selasa-Kamis, 8 dan 10 September 2015

## 2. Praktik Administrasi Pembelajaran/Guru

### a. Pengetikan Silabus

Pengetikan silabus kima dilaksanakan untuk membantu guru pembimbing mata pelajaran kimia sekaligus belajar mengenai komponen dan isi silabus yang baik. Silabus yang diketik adalah silabus kimia kelas X semester satu dan dua. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke 4 dan ke 5 kegiatan PPL.

### b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan senjata guru dalam proses pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan dengan arahan dan bantuan guru pembimbing. RPP yang dibuat untuk kelas X semester satu dan dua.

### c. Pembuatan Presensi mahasiswa PPL dan Presensi Piket Sekolah

Presensi mahasiswa dibuat dengan tujuan pencatatan administrasi kehadiran mahasiswa selama kegiatan PPL. Presensi dibagi menjadi 2 jeni, yaitu presensi kehadiran harian dan presensi piket sekolah mahasiswa sesuai jadwal yang telah disepakati.

## 3. Kegiatan Sekolah

### a. Among Pagi

Among pagi merupakan kegiatan bersama guru dan mahasiswa PPL setiap hari. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 06.00 sampai 06.45 WIB. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL bersama guru dan TNI AU yang bertugas baris dan berdiri di depan pintu gerbang untuk menyambut kehadiran siswa dan guru serta karyawan lain dengan saling memberi salam dan berjabat tangan. Tujuannya adalah untuk menambah keakraban dan kedisiplinan guru maupun siswa.

### b. Apel Pagi

Kegiatan apel pagi dilaksanakan setiap hari selama  $\pm 10$  menit. Kegiatan dilaksanakan sebelum dimulai kegiatan di sekolah. Siswa bersama guru dan karyawan baris di lapangan tengah untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, berdoa untuk memulai kegiatan dan penyampaian pengumuman. Tujuan apel pagi adalah memupuk jiwa nasionalisme dan kedisiplinan sekolah.

c. Piket Sekolah

Piket sekolah dilaksanakan untuk membantu guru piket dalam pengelolaan administrasi sekolah. Kegiatan yang dilakukan yaitu presensi keliling setiap kelas, rekap data perizinan, menjaga *front office* untuk menerima tamu, dan pengelolaan perizinan siswa untuk meninggalkan sekolah atau memasuki kelas ketika terlambat. Setiap mahasiswa PPL mendapat giliran satu minggu sekali untuk kegiatan ini dengan sehari 2 orang yang bertugas. Piket sekolah dilaksanakan sepanjang hari setelah apel pagi sampai bel pulang sekolah.

d. Pendampingan Ekstrakurikuler

Pendampingan kegiatan ekstra dilaksanakan sebagai sarana belajar bagi mahasiswa PPL untuk mengerti pengelolaan kegiatan secara baik. Teknis kegiatannya adalah mahasiswa PPL memilih satu atau dua kegiatan ekstra yang akan diikuti secara bebas. Praktikan memilih mengikuti ekstra tont. Alasan memilih adalah karena pengalaman praktikan yang pernah terlibat dalam kegiatan serupa. Ekstra Tont dilaksanakan setiap hari Rabu. Kegiatan ekstra dimulai minggu kedua waktu pelaksanaan PPL.

e. Perayaan Kemerdekaan Indonesia (17-an)

Perayaan hari Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 14 dan 15 Agustus 2015 untuk kegiatan lomba-lomba. Sebelumnya, mahasiswa juga ikut kegiatan rapat OSIS untuk persiapan kegiatan lomba-lomba. Pada kegiatan lomba-lomba, mahasiswa PPL membantu pelaksanaan dengan menjadi juri dan lomba serta berperan juga sebagai peserta kegiatan. Kegiatan lomba yang dilaksanakan yaitu basket, futsal, voli, pecah air, gigit koin, makan kerupuk, paduan suara, dan pidato. Secara khusus, praktikan berperan sebagai juri paduan suara dan pecah air, peserta lomba voli, dan komentator futsal.

Upacara hari Kemerdekaan dilaksanakan hari Senin, 17 Agustus 2015. Upacara dilaksanakan di SMA Angkasa dengan petugas yang telah dilatih khusus oleh TNI AU. Peserta kegiatan adalah seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Angkasa serta mahasiswa PPL.

f. Upacara Hari Senin

Upacara bendera hari Senin merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap sekolah termasuk SMA Angkasa. Peserta kegiatan adalah seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Angkasa bersama mahasiswa PPL. Petugas upacara adalah siswa dari setiap kelas yang mendapat giliran bertugas. Kegiatan dilaksanakan selama  $\pm 45$  menit.

g. Pendampingan Tes Potensi Akademik (TPM)

Pendampingan TPM bertujuan untuk membantu kegiatan sekolah, belajar mengenai pengelolaan kegiatan dan mengetahui taktik mengawasi siswa. TPM dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis pada jam ke 0 (nol) yaitu 06.55-07.40 WIB. TPM dilaksanakan untuk seluruh siswa kelas X, XI, dan XII. Mahasiswa PPL berperan membantu kegiatan mengawasi, dan pengelolaan kegiatan di dalam kelas.

h. Pendampingan Pelatihan Baris Berbaris (PBB)

Pelatihan PBB dilaksanakan setiap hari Rabu dengan bantuan TNI AU. Kegiatan dilaksanakan pada jam ke 0 (nol) selama 45 menit. Mahasiswa PPL berperan dalam pengawasan kegiatan.

i. Pendampingan IMTAQ

Pendampingan IMTAQ dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan IMTAQ sekolah dimulai pada minggu ke tiga pelaksanaan kegiatan PPL. Pada kegiatan IMTAQ, siswa muslim mengadakan pengajian atau yasinan. Semestara siswa kristen dan khatolik mengadakan persekutuan di ruang terpisah. Selain hari Jumat, kegiatan IMTAQ ini juga dilaksanakan pada hari Kamis di minggu ketiga karena adanya peristiwa kesurupan di hari Rabu. Kegiatan ini berdurasi 45 menit.

j. Pengajian dan Pendampingan Keagamaan

Pengajian dilaksanakan sebulan sekali dengan jadwal kelas masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan bersama wali kelas di luar jam sekolah. Secara khusus, praktikan tidak mengikuti pengajian. Namun praktikan mendampingi kegiatan siswa kristiani yaitu persekutuan bulanan yang dilaksanakan pada hari Jumat, minggu terakhir kegiatan PPL. Persekutuan bulanan dilaksanakan di luar jam sekolah (sore hari) dan berdurasi 1,5 jam.

k. Kegiatan Insidental

1) Penanganan Kesurupan

Kesurupan masal terjadi pada Rabu, 26 Agustus 2015. Kesurupan terjadi ditengah jam pelajaran, sehingga kegiatan KBM di bubarkan lebih awal. Mulanya hanya ada 3 siswa yang mengalami kesurupan. Namun,

beberapa waktu kemudian semakin banyak siswa yang kesurupan. Mahasiswa PPL membantu dalam menenangkan siswa lain yang tidak kesurupan. Beberapa mahasiswa lain membantu dalam menyadarkan siswa kesurupan. Kesurupan ini berlangsung selama 3 jam.

#### 2) Piket Laboratorium Kimia

Piket laboratorium kimia dilaksanakan atas permintaan guru pembimbing. Mahasiswa PPL kimia membersihkan ruang laboratorium dan peralatan praktikum. Kegiatan dilaksanakan pada minggu ke tiga selama 2,5 jam, minggu ke empat selama 2,5 jam dan minggu ke lima selama 0,5 jam

#### 3) Menjaga Siswa Sakit

Jumat, 28 Agustus 2015 terdapat siswa sakit di ruang BK. Mahasiswa PPL menjaga siswa tersebut karena semua guru sedang mengajar di kelas. Siswa tidak mau istirahat di UKS karena masih trauma terhadap kejadian kesurupan yang bermula di UKS.

#### 4) Perayaan H-ORNAS

Perayaan H-Ornas (Hari Olah Raga Nasional) jatuh pada hari Rabu, 9 September 2015. Perayaan H-Ornas diisi dengan kegiatan jalan-jalan keliling kompleks AURI yang didahului dengan senam bersama. Peserta kegiatan adalah seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Angkasa. Kegiatan dikoordinasi oleh petugas TNI AU dan OSIS SMA Angkasa.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

#### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara umum kegiatan PPL di SMA Angkasa berjalan dengan baik dan lancar. Berdasar kegiatan yang dilaksanakan selama masa PPL, penulis menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program, yaitu:

##### a. Faktor Pendukung

- i. Kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, baik dalam bimbingan maupun peminjaman fasilitas sekolah.
- ii. Kerjasama yang baik dengan guru pembimbing mengenai waktu bimbingan maupun pembagian tugas mahasiswa.
- iii. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- iv. Pembimbing Lapangan PPL memberikan masukan dan motivasi dalam kegiatan PPL.

##### b. Faktor Penghambat dan Solusi

i. Minat pengerjaan tugas siswa yang rendah dan tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.

Solusi : Selalu mengingatkan penugasan dan memberi sanksi bagi siswa yang telat mengumpulkan tugas

ii. Suasana kelas yang kurang kondusif karena siswa banyak yang bicara sendiri dan kurang memperhatikan pelajaran.

Solusi : Menegur siswa yang ribut dan membuat siswa memperhatikan pelajaran dengan membuat yel-yel.

iii. Terbatasnya sarana pembelajaran seperti LCD proyektor, sehingga dapat berebut dengan mahasiswa lain.

Solusi : Pemakaian ruang multimedia bergantian dengan yang lain.

## 2. Refleksi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pemahaman bahwa untuk menjadi seorang tenaga pendidik itu tidaklah mudah. Banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara matang sebelum bertindak. Kesuksesan kegiatan pembelajaran bukan semata-mata terjadi jika guru mampu menyelesaikan materi yang harus ia sampaikan, tetapi ialah bagaimana agar siswa mampu memperoleh konsep materi yang harus dicapai atau siswa paham dengan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga bukan hanya sebagai ajang untuk mentransfer ilmu, tetapi ada proses penanaman nilai dan norma yang menjadi tanggung jawab seorang guru untuk membuat peserta didiknya memiliki karakter yang baik.

Siswa adalah pelaku kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik beraneka ragam. Seorang guru hendaknya tidak begitu saja menganggap bahwa kemampuan peserta didiknya sama dengan peserta didik yang dianggap paling bisa menguasai materi pelajaran di kelas tersebut. Sebab, jika demikian maka kelompok peserta didik yang kurang mampu memahami materi pembelajaran akan semakin tersisih. Oleh sebab itu, tanggung jawab guru adalah perlakuan adil pada setiap siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jadi, dari pengalaman di lapangan saya memperoleh banyak bahan refleksi untuk memperbaiki diri saya agar menjadi lebih baik untuk diterapkan di lingkungan masyarakat pada umumnya dan di lingkungan sekolah pada khususnya. Selain itu, kegiatan PPL ini telah memberikan pengalaman bagi saya yang berguna untuk melatih diri menjadi seorang guru yang profesional demi tujuan yang mulia.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto memberikan banyak manfaat dan pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas. Kegiatan ini bersifat terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dari teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Melalui kegiatan PPL mahasiswa juga mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan yang terjadi di sekolah.

Berdasarkan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto yang telah dilaksanakan selama satu bulan, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa baik dari segi proses pembelajaran maupun administrasi pembelajaran.
2. Kegiatan PPL dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Strategi pembelajaran, penguasaan materi dan perangkat pembelajaran merupakan faktor penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Karakteristik siswa dan fasilitas pembelajaran sangat mempengaruhi metode dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan.
5. Pelaksanaan program PPL di SMA Angkasa Adisutjipto terlaksana dengan baik karena adanya kerjasama dan dukungan dari pihak sekolah.

#### **B. SARAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terlaksana dengan baik. Namun demikian, ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karenanya saran dan masukan yang membangun diperlukan untuk perbaikan ke depannya:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang antara pihak LPPMP UNY dengan Sekolah maupun LPPMP dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
  - b. Perlu adanya pembekalan berkesinambungan untuk mahasiswa PPL agar mahasiswa mengerti tugas dan kewajiban selama kegiatan PPL.

2. Bagi SMA Angkasa

- a. Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti penambahan jumlah LCD proyektor dan audio visual.
- b. Mempertahankan kerjasama yang telah terjalin antara pihak sekolah dengan UNY.
- c. Mempertahankan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan, khususnya bagi siswa.

3. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Melakukan konsultasi intensif dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan.
- b. Meningkatkan interaksi dengan guru dan staf karyawan sekolah.
- c. Meningkatkan interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
- d. Mempersiapkan materi dan strategi pembelajaran secara matang dan terarah.
- e. Membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan atraktif dengan fasilitas yang tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Agenda PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.